

**ANALISIS GAYA BAHASA ALEGORI DAN REPETISI,
SERTA PESAN CINTA PADA LIRIK LAGU
ALBUM HARMONI JALINAN NADA DAN CERITA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1



Diajukan oleh :

NUNIK ABIMANYU LESTARI

A 310 070 019

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Nunik Abimanyu lestari

NIM : A310070019

Fakultas/Jurusan : FKIP, Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Jenis : Skripsi

Judul : **ANALISIS GAYA BAHASA ALEGORI DAN REPETISI, SERTA PESAN CINTA PADA LIRIK LAGU ALBUM HARMONI JALINAN NADA DAN CERITA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*datbase*), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepetingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dar semua bentuk tuntutan hokum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 1 Oktober 2012

Yang menyatakan



Nunik Abimanyu Lestari

ABSTRAK

ANALISIS GAYA BAHASA ALEGORI DAN REPETISI, SERTA PESAN CINTA PADA LIRIK LAGU ALBUM HARMONI JALINAN NADA DAN CERITA

Nunik Abimanyu Lestari, A 310 070 019, Jurusan Pendidikan Bahasa,
Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 93 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan bentuk gaya bahasa alegori dan repetisi, serta pesan cinta pada lirik lagu album harmoni jalinan nada dan cerita. Penelitian dilakukan dengan teknik pustaka, simak, dan catat. Hasil yang diperoleh ialah penggunaan gaya bahasa alegori ialah suatu cerita singkat yang mengandung kiasan dimana kiasan lukisan atau cerita kiasan tersebut merupakan lanjutan dari metafora. Analisis gaya bahasa alegori terhadap empat belas judul lagu lirik lagu yang ditemukan sebanyak 24 data. Alegori yang tercipta karena pengkiasan alam berjumlah 17 (tujuh belas) data dan alegori karena pengkiasan manusia sebanyak 7 (tujuh) data.

Tidak semua jenis perulangan yang digunakan oleh penyair dalam menciptakan lirik-lirik lagu yang terdapat dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita. Terdapat 30 bentuk gaya bahasa repetisi yang digunakan penyair dalam menyatakan pesan cintanya. Pengulangan repetisi yang digunakan penyair adalah aliterasi sebanyak 7 (tujuh) data, asonansi berjumlah 14 (empat belas) data, kiasmus 1 (satu) data, anafora 5 (lima) data, epistrofa 2 (dua) data, dan yang terakhir mesodiplosis hanya 1 (satu) data.

Pesan cinta adalah suatu pengungkapan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi yang mengandung makna dari ungkapan pikiran dan perasaan kasih sayang terhadap orang lain, lingkungan, dan Allah SWT untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari delapan jenis cinta yang di jelaskan dalam Al-qur'an , hanya ada 5 (lima) jenis perasaan cinta yang digunakan penyair dalam album ini. Kelima wujud pikiran dan persasaan tentang kasih sayang dalam lirik lagu album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita terbagi atas: tiga (3) judul lagu menyampaikan pesan cinta *rahmah*, tiga (3) judul lagu menyampaikan cinta *mawaddah*, dua (2) judul lagu menyampaikan pesan cinta *mail*, satu (1) judul lagu menyampaikan pesan cinta *syaghaf*, dan lima (5) judul lagu menyampaikan pesan cinta *khulfah*.

Kata kunci: *Gaya Bahasa, Alegori, Repetisi, Pesan Cinta, Lirik Lagu, Rossa.*

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS GAYA BAHASA ALEGORI DAN REPETISI,
SERTA PESAN CINTA PADA LIRIK LAGU
ALBUM HARMONI JALINAN NADA DAN CERITA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:




NUNIK ABIMANYU LESTARI

A 310 070 019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 1 Oktober 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum ()
2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum ()
3. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum ()

Surakarta, 30 Oktober 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



A. PENDAHULUAN

Gaya bahasa menimbulkan efek keindahan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Efek keindahan gaya bahasa berkaitan dengan selera pribadi pengarang dan kepekaannya terhadap lingkungan. Oleh karena itu, efek keindahan gaya bahasa menjadi wujud pengungkapan batin yang khas dari seorang pengarang lagu sehingga lirik-lirik lagunya menarik untuk didengarkan. Pengarang lagu memilih kata yang sedemikian rupa untuk mencapai efek keindahan.

Gaya bahasa mengungkapkan perasaan dan gagasan dengan bahasa khas sesuai dengan kepribadian, karakter, dan kreativitas pengarang untuk mencapai efek keindahan. Tiga unsur efek keindahan tersebut ialah efek estetik (*style*), efek kepuhitan, dan efek penciptaan makna. Unsur estetik ditandai dengan ciri kekhasan pilihan kata, struktur kalimat, bentuk-bentuk bahasa figuratif, penggunaan kohesi, dan lain-lain.

Penggubah lagu dengan penguasaan bahasa yang dimiliki, kecermatan, dan ketepatan penguraian kata menghasilkan puisi yang bagus dan indah untuk dinikmati. Pengarang memilih kata-kata yang tepat dan bermakna kias, sangat dalam, dan bergaya bahasa untuk menciptakan lirik lagu. Kata-kata kias yang digunakan oleh pengarang lirik lagu biasanya menggunakan susunan yang tidak teratur. Hal ini sesuai dengan pendapat (Moeliono, 2003:63) bahwa kiasan berarti bahasa yang mempergunakan kata-kata yang susunan dan artinya sengaja dikesampingkan dengan maksud agar memperoleh kesegaran dan kekuasaan ekspresi.

Lirik lagu tidak dapat lepas dari bahasa kias, pengimajinasian, dan perlambangan atau gaya bahasa. Gaya bahasa alegori dan repetisi banyak digunakan oleh penggubah lagu. Hal ini dapat menciptakan kesan indah dan sekaligus makna yang indah. Lirik lagu Rossa banyak menggunakan gaya bahasa yang berbeda cara pengungkapannya dengan

penyair lain sehingga menimbulkan pesan yang lebih mendalam. Dari sinilah akan banyak masalah yang perlu diteliti oleh ahli bahasa, utamanya penelitian mengenai gaya bahasa.

Cinta menjadi sebuah gambaran emosi kasih sayang yang kuat antara dua anak manusia. Secara filosofis, cinta adalah suatu kebajikan mewakili semua kebaikan manusia, kasih sayang, dan cinta kasih. Penyampaian gambaran kasih sayang melalui sebuah lagu-lagu yang di dalamnya mengandung gaya bahasa, menciptakan sebuah pemaknaan dan pesan yang dalam.

Album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita dipilih karena setiap kata pembentuk lirik lagunya terdapat gaya bahasa yang sarat akan pesan cinta yang ingin disampaikan penyair kepada penikmatnya. Pengungkapan gaya bahasa yang sesuai dengan penelitian ini antara lain adalah :

(1.a) Gaya bahasa alegori dalam penggunaan kalimat “Karena tuk bersamamu bagaikan memeluk bulan”. Ungkapan tersebut maksudnya adalah tidak adanya kemungkinan sedikitpun untuk bersama orang yang dicintainya.

(1.b) Penggunaan gaya bahasa repetisi yang terdapat dalam kumpulan lagu ini misalnya, repetisi dalam baris keenam pada bait kedua dan ketiga lagu yang berjudul “Memeluk Bulan”.

Karena tuk bersamamu bagaikan memeluk bulan (L6 B2)

Karena tuk bersamamu bagaikan memetik bintang (L6 B3)

Maksud ungkapan repetisi di atas adalah kemustahilan untuk memiliki orang yang dicintainya.

(1.c) Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair melalui penggunaan gaya bahasa tersebut apabila dihubungkan dengan keseluruhan lirik lagu yang berjudul “Memeluk Bulan” maksudnya adalah tidak adanya kemungkinan memiliki seseorang yang dicintai karena orang tersebut telah memiliki cinta yang lain. Ketulusan cinta yang dimiliki penyair

tidak dapat tersampaikan kepada orang yang dicintai dan hanyalah mimpi panjang yang tak pernah usai.

Album ini menggunakan gaya bahasa alegori dan repetisi untuk menyampaikan pesan-pesan cinta. Sehingga penelitian ini diberi judul “Analisis Gaya Bahasa Alegori dan Repetisi, Serta Pesan Cinta Pada Lirik Lagu Album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita”. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan lebih banyak lagi wujud penggunaan gaya bahasa alegori dan repetisi yang digunakan untuk menyampaikan pesan cinta.

B. METODE PENELITIAN

1. Gambaran Umum

Secara umum penelitian ini mengkaji atau menganalisis mengenai penggunaan gaya bahasa alegori, gaya bahasa repetisi serta pesan cinta yang terdapat dalam lirik-lirik lagu dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita yang dilantunkan oleh Rossa. Album ini berisi 14 judul lagu yang ditulis oleh beberapa pencipta lagu terkenal. Analisis ini dilakukan untuk menemukan gaya bahasa alegori, gaya bahasa repetisi, serta pesan cinta yang ingin disampaikan Rossa. Adapun nama pencipta, judul lagu, serta lirik-lirik lagu album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita dapat dilihat dalam lampiran penelitian ini.

Analisis lirik lagu ini dimulai dengan pembacaan hermenutik serta heuristik setiap lirik lagu Rossa, dilanjutkan dengan analisis gaya bahasa alegori serta gaya bahasa repetisi. Setelah diperoleh data mengenai penggunaan gaya bahasa tersebut, kemudian dilakukan analisis mengenai pesan cinta yang terdapat dalam album tersebut. Pesan cinta itu dapat dipahami melalui penggunaan gaya bahasa alegori, gaya bahasa repetisi, serta keseluruhan penggunaan kata-kata dalam setiap lirik lagu yang tercantum dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita.

2. Jenis dan Strategi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukannya angka-angka (Moleong, 2009: 6). Data dapat diperoleh melalui naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, memo, dan dapat berupa dokumen resmi lainnya. Dokumen pribadi ialah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan, sedangkan laporan penelitian berisi kutipan (Moleong, 2004:16). Data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan data pribadi yang berupa naskah atau teks lagu Rossa album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan kausal dari fenomena yang diteliti. Pengkajian ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat suatu hal, fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi (Sutopo, 2002: 8-10). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisa gaya bahasa alegori dan repetisi serta pesan cinta yang digunakan Rossa dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita. Penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. Fokus penelitian ini adalah gaya bahasa alegori dan repetisi yang digunakan Rossa untuk menyampaikan pesan cinta.
- b. Kajian gaya tersebut dimaksudkan untuk mengungkap, memilah, dan menarik simpulan pesan cinta yang disampaikan oleh Rossa dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita.
- c. Kajian penelitian ini dimaksudkan tidak untuk menguji suatu teori, melainkan mengumpulkan data berupa deskripsi, kalimat-kalimat,

dan atau kata-kata dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita yang dilantunkan oleh Rossa.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sangat mutlak keberadaannya. Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data tertulis yang berupa teks lagu Rossa. Kumpulan teks lagu Rossa yang berjudul Harmoni Jalinan Nada dan Cerita dianalisis penggunaan gaya bahasa alegori dan repetisi untuk memahami pesan cinta yang dimaksud oleh pengarang lagu.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak dan catat. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data, teknik simak dan catat berarti penulis sebagai instrumen kunci untuk melakukan penyimakan secara cermat, terarah dan teliti terhadap sumber data primer. Hasil penyimakan dicatat sebagai data (Subroto, 2007:28). Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- a. Teknik pustaka, yaitu penulis membaca kumpulan teks lagu yang yang terdapat dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita.
- b. Teknik simak, yaitu penulis menyimak kumpulan teks lagu-lagu dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita secara cermat dan teliti sehingga memperoleh data yang diperlukan. Teknik simak dalam penelitian ini melalui penyimakan pemutaran kaset Rossa dan atau dengan menyimak dengan seksama teks lagu-lagu yang terdapat dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita.
- c. Teknik catat, yaitu data yang diperoleh dari penyimakan kemudian dicatat, sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2002: 103). Untuk melakukan analisis gaya bahasa alegori dan repetisi, serta pesan cinta yang terdapat dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita, penelitian ini menggunakan metode pembacaan teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat.

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis gaya bahasa alegori dan repetisi, serta pesan cinta yang terpadat dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Membaca berulang-ulang secara keseluruhan kumpulan teks lagu-lagu yang terdapat dalam album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan gaya bahasa alegori dan repetisi.
- b. Analisis pesan cinta yang disampaikan Rossa melalui gaya bahasa alegori, gaya bahasa repetisi, serta penarikan kesimpulan terhadap setiap kata, frase, dan atau kalimat yang terkandung dalam seluruh lirik lagu album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita.

6. Penyajian Analisis Data

Penyajian analisis data menggunakan metode penyajian informal, metode penyajian informal merupakan metode penyajian data berupa perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145). Dalam penulisan ini menggunakan penyajian informal yang berupa perumusan kata-kata untuk mencapai sebuah kesimpulan.

7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sub bab dalam penyajian laporan penelitian yang berisi organisasi penulisan laporan penelitian. Untuk memahami organisasi penyajian laporan penelitian ini dapat dipahami melalui sistematika penulisan meskipun sistematika bukan berupa sebuah daftar isi penelitian. Organisasi penyajian laporan penelitian ini dimulai dengan bagian awal yang mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, abstrak atau intisari, motto, dan halaman persembahan. Bagian utama skripsi yang mengandung bab-bab: pendahuluan, pembahasan, kesimpulan, serta saran. Kemudian pada bagian akhir dari penyusunan laporan ini memuat daftar pustaka dan lampiran.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk gaya bahasa alegori.

Tabel bentuk gaya bahasa alegori.

Judul Lagu.	Alegori yang terjadi karena pengkiasan alam.	Alegori karena pengkiasan manusia.
Memeluk Bulan	a. Hanyalah mimpi panjang yang tak pernah usai. (B2 L5) b. Kkarena tuk bersamamu bagaikan memeluk bulan. (B2 L6) c. Hanyalah mimpi panjang yang tak pernah usai. (B3 L5) d. Karena tuk bersamamu bagaikan memetik bintang. (B2 L6)	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori.
Jagad Khayalku	a. Sang Penghuni jagad khayalku. (B3 L2) b. Memenuhi ruang harapku. (B3 L3)	Untuk menjadi belahanku.

Ku Menunggu	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori.	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori.
Tegar	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori.	Jika ku buka mata ini Bersamamu aku tegar
Terlanjur Cinta feat Pasha Ungu	a. Malam menangis. b. Tetes embun membasahi mata hatiku	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori pengkiasan manusia.
Takkan Berpaling Dari Mu	a. Kala malam bersihkan wajahya dari bintang-bintang. b. Dan mulai turun setetes air dari tubuhnya. c. Yang takkan habis sampai di akhir waktu perjalanan ini.	Tanpa sadar nikmatnya alam karena kuasa-Mu
Malam Pertama	a. Hanya untuk malam pertama. b. Ku ingin malam pertama.	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori pengkiasan manusia.
Aku Bukan Untukmu	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori pengkiasan alam.	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori pengkiasan manusia.
Hati yang Terpilih	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori pengkiasan alam.	Tertulis nama di hati. Ingin kusapa dirimu di hati
Atas Nama Cinta	a. Kurelakan jalanku merana	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori pengkiasan manusia.

Hati yang Kau Sakiti	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori pengkiasan alam.	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori pengkiasan manusia.
Pudar	a. Setan malam hati ikut bicara.	Tidak ditemukan data penggunaan gaya bahasa alegori.
Ayat-Ayat Cinta	a. Desir pasir di padang tandus.	Segersang pemikiran hati.
Hey Ladies	a. Seperti langit dan matahari tak bersatu lagi	Bila sakit, hati wanita bisanya nangis. Hey ladies sekarang cinta pakai otak
Jumlah	17	7

Hanyalah *mimpi panjang yang tak pernah usai* (B2 L5)
 Karena *tuk bersamamu bagaikan memeluk bulan.* (B2 L6)
 Hanyalah *mimpi panjang yang tak pernah usai.* (B3 L5)
 Karena *tuk bersamamu bagaikan memetik bintang* (B3 L6)

Pada penggalan lirik lagu yang berjudul Memeluk Bulan di atas, kata-kata yang tercetak miring merupakan bentuk penggunaan gaya bahasa alegori. Makna ungkapan kiasan tersebut adalah suatu hal yang tidak mungkin terjadi dapat bersama orang yang dicintainya.

2. Bentuk gaya bahasa repetisi.

Hanyalah *mimpi panjang yang tak pernah usai* (B2 L5)
 Karena *tuk bersamamu bagaikan memeluk bulan.* (B2 L6)
 Hanyalah *mimpi panjang yang tak pernah usai.* (B3 L5)
 Karena *tuk bersamamu bagaikan memetik bintang* (B3 L6)

Pada penggalan lirik lagu yang berjudul Memeluk Bulan di atas, huruf-huruf yang tercetak miring merupakan bentuk penggunaan gaya bahasa repetisi asonansi. Perulangan ini digunakan

untuk menciptakan efek estetis lirik lagu sehingga lagu tersebut menjadi lebih terasa nikmat untuk dinikmati.

3. Pesan Cinta.

Gaya bahasa alegori dan repetisi dalam lirik lagu yang berjudul Memeluk Bulan memberikan gambaran pesan cinta perasaan asmara yang romantis terhadap lawan jenis. Perasaan cinta ini termasuk ke dalam golongan cinta *rahmah* karena ungkapan alegori dan repetisi tersebut digunakan pengarang lagu untuk menggambarkan kerelaan hati pengarang lagu untuk berkorban demi cinta yang dia miliki. Bentuk kerelaan tersebut nampak pada penggunaan ungkapan sebagai berikut :

Hanyalah mimpi panjang yang tak pernah usai (B2 L5)
Karena tuk bersamamu bagaikan memeluk bulan. (B2 L6)
Hanyalah mimpi panjang yang tak pernah usai. (B3 L5)
Karena tuk bersamamu bagaikan memetik bintang (B3 L6)

Ungkapan yang romantis dan mendalam dalam lirik lagu menunjukkan perasaan cinta yang penuh kasih sayang dan siap berkorban. Pengarang lagu menyadari bahwa cinta yang dia miliki terhadap lawan jenisnya itu mustahil untuk dipersatukan karena penyair dan lawan jenis yang saling menyayangi itu sama-sama telah memiliki cinta yang lain. Bentuk pengorbanan ini adalah ketika pengarang lagu pasrah dan rela untuk mencintai meski tak dapat memiliki cinta yang diharapkannya.

D. KESIMPULAN

Gaya bahasa alegori ialah suatu cerita singkat yang mengandung kiasan dimana kiasan lukisan atau cerita kiasan tersebut merupakan lanjutan dari metafora. Analisis gaya bahasa alegori terhadap empat belas judul lagu lirik lagu yang terkumpul dalam album Harmoni Jalanan Nada dan Cinta ditemukan 23 data. 17 data berupa alegori yang tercipta

karena pengkiasan alam sekitar dan 9 data berupa alegori yang tercipta karena pengkiasan manusia.

Tidak semua jenis perulangan yang digunakan oleh pengarang lagu dalam menciptakan lirik-lirik lagu yang terdapat dalam album *Harmoni Jalinan Nada dan Cerita*. Bentuk gaya bahasa repetisi yang digunakan pengarang lagu dalam menyatakan pesan cinta berjumlah 30 (tiga puluh) data. Pengulangan repetisi yang digunakan penyair adalah aliterasi sebanyak 7 (tujuh) data, asonansi berjumlah 14 (empat belas) data, kiasmus 1 (satu) data, anafora 5 (lima) data, epistrofa 2 (dua) data, dan yang terakhir Mesodiplosis hanya 1 (satu) data.

Pola penggunaan gaya bahasa alegori dan gaya bahasa repetisi merupakan gambaran letak dimana bentuk penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu yang dinyanyikan Rossa. Pola penggunaan gaya bahasa alegori adalah pola penggambaran perbandingan alegori yang terletak dalam sebuah larik maupun membentuk satu bait utuh dari keseluruhan lirik lagu tersebut.

Dari delapan jenis cinta yang di jelaskan dalam Al Qur'an, hanya ada 5 (lima) jenis perasaan cinta yang digunakan penyair dalam album ini. Kelima wujud pikiran dan persasaan tentang kasih sayang dalam lirik lagu album *Harmoni Jalinan Nada dan Cerita* terbagi atas: tiga (3) judul lagu menyampaikan pesan cinta rahmah, tiga (3) judul lagu menyampaikan cinta mawaddah, dua (2) judul lagu menyampaikan pesan cinta mail, satu (1) judul lagu menyampaikan pesan cinta syaghaf, dan lima (5) judul lagu menyampaikan pesan cinta khulfah.

DAFTAR PUSTAKA

- Moeliono, Anton. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moeloeng, Lexy. 2004. *Metodologi Kuslitatif*. Bandung: Angkasa.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta:Duta Wacana University Press.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta:Universitas Sebelas Maret.